

**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI PADA  
MATA PELAJARAN FIQH DI KELAS VII MTsN MODEL IDI  
KECEMATAN. IDI RAYEUK KAB. ACEH TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**ZAHRINA**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri**

**(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Program Studi : Strata Satu (S-1)**

**Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI**

**Nimko : 110704298**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**

**ZAWIYAH COT KALA LANGSA**

**2013 M**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat kudrah dan iradah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul ”*Efektifitas Pelaksanaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fiqih kelas VII Di MTsN Model Idi* ”. Selanjutnya shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membina ummat manusia dari kebodohan kepada generasi yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini dapat di selesaikan tidak terlepas dari bantuan dan masukan berbagai pihak, terutama sekali berkat adanya bimbingan, arahan dan saran dari bapak Drs. H. Basri Ibrahim, MA (selaku pembimbing pertama) dan bapak H. Mukhlis, Lc. M. Pd. I (selaku pembimbing kedua) yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan serta masukan yang berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada Bapak Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, ketua Jurusan Tarbiyah, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam serta stafnya, Bapak Penasehat Akademik, Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh karyawan, Kepala staf perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah banyak memberikan fasilitas dan sumbangsih bagi selesainya studi penulis pada lembaga yang kita cintai ini.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada ayahanda dan ibunda serta kakak dan abang juga adik-adik tersayang, yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Begitu pula ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan dan kawan-kawan lainnya yang ikut memberikan sumbangsuhnya baik langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan yang bersifat konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini serta untuk pengetahuan penulis di masa mendatang.

Akhirul kalam, kepada Allah jua kita berserah diri dan semoga skripsi ini manfaatnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin yarabbal'alam.

Langsa, 27 November 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Hipotesis .....	5
F. Definisi Operasional / Penjelasan Istilah .....	5
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Efektifitas .....	8
B. Metode Pengajaran dan Macam-macamnya .....	9
1. Pengertian Metode Pengajaran .....	9
2. Macam-macam Metode Pengajaran Dalam Proses Belajar Mengajar .....	13
C. Metode Demonstrasi .....	18
1. Pengertian Metode Demonstrasi .....	18
2. Langkah-langkah Dalam Mengaplikasikan Metode Demonstrasi .....	20
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi Dalam Proses Belajar Mengajar .....	22
D. Mata Pelajaran Fiqih di MTsN .....	24
1. Pengertian dan Tujuan Mata Pelajaran Fiqih .....	24
2. Ruang Lingkup Materi Mata Pelajaran Fiqih di MTsN .....	24
E. Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih .....	25
F. Kerangka Berfikir .....	36
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	38
B. Populasi dan Sampel .....	39
C. Metode dan Variabel .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
B. Pelaksanaan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih di MTsN .....	49
C. Efektifitas Metode Demonstrasi Pada Pelajaran Fiqih .....	52

D. Deskripsi .....	54
E. Hasil Pembuktian Hipotesis .....	65
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran –saran .....	69
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN –LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENELITIAN</b>	

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “ *Efektifitas Pelaksanaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VII MTsN Model Idi* ”. Pendidikan merupakan budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat kehidupan. Fiqih yang dimaksud di sini adalah pengertian Fiqih yang terdapat dalam BGPP MTsN yaitu bimbingan untuk mengetahui ketentuan-ketentuan syariat Islam atau usaha bimbingan terhadap anak didik agar memahami, menghayati, dan mengamalkan syariat Islam. Sedangkan metode demonstrasi adalah pembelajaran dengan memperagakan, mempertunjukkan, atau memperlihatkan sesuatu di kelas atau diluar kelas, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media yang relevan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTsN Model Idi? (2) Apakah pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTsN Model Idi efektif?

Untuk mendapatkan informasi tentang data yang diperlukan, maka teknik yang diambil adalah dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan angket yang disebarakan cara *random sampling* atau acak. Populasi dalam penelitian adalah kelas VII MTsN Model Idi Tahun ajaran 2011-2012 yang berjumlah 280 siswa untuk memudahkan penelitian maka penulis bulatkan 60 siswa (sebagai sampel penelitian).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode pada pelajaran Fiqih Di MTsN Model Idi yaitu, pertama kali memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai materi yang akan didemonstrasikan. Kemudian guru memberikan contoh demonstrasi yang baik mengenai materi pelajaran tersebut, setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mempraktekkan kembali. Jika siswa melakukan demonstrasi yang salah maka guru langsung memperbaikinya dengan benar. Metode demonstrasi efektif digunakan pada mata pelajaran Fiqih Di MTsN Model Idi. Keefektifitas metode ini di sebabkan memberi kemudahan pada siswa dalam memahami pelajaran.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya berlangsung dalam satu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan teknologi dan keterampilan penerima proses adalah anak atau siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju kearah dewasa kepribadian penguasaan pengetahuan selain itu, pendidikan merupakan budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan.<sup>1</sup>

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi setiap anak yang lahir. Tumbuh dan berkembang secara manusiawi dalam mencapai kematangan fisik dan mental masing-masing anak. Didalam keluarga setiap anak memperoleh pengaruh yang mendasar sebagai landasan pembentukan pribadinya.

Untuk lebih meningkatkan potensi pada diri anak, orang tua tidak hanya mendidik anaknya di rumah. Akan tetapi mereka mengirimkan atau menitipkan anaknya di sekolah. Agar mampu memenuhi tuntutan zaman sekaligus meningkatkan pendidikan anak tersebut.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua yang bertugas untuk membantu keluarga dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki siswa dan anak agar mampu

---

<sup>1</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 12

menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, sebagai anggota masyarakat ataupun sebagai individual.

Salah satu mata pelajaran Fiqih yang di ajarkan di MTsN adalah Fiqih. Secara umum merupakan salah satunya bisang studi Islam yang banyak membahas tentang hukum, yang mengatur pola hubungan manusia dengan Tuhan-Nya. Antara manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya. Melalui mata pelajaran Fiqih ini diharapkan siswa tidak lepas dari jangkauan norma-norma agama dan menjalankan aturan syari'at Islam.

Proses belajar mengajar akan lebih baik kalau metode yang dijalankan betul-betul tepat karena pendidikan dengan metode saling berkaitan. Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan adalah usaha atau tindakan untuk membentuk manusia.<sup>2</sup> Disini guru sangat berperan dalam membimbing anak didik ke arah terbaiknya pribadi yang di inginkan. Sedangkan metode merupakan suatu cara dan siasat menyampaikan bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar dapat mengetahui bahan pelajaran selain itu juga dalam proses mengajar dan hasil belajar siswa.

Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan baik agar siswa lebih mudah memahami pelajaran. Seorang guru selain harus menguasai materi, dia juga dituntut untuk dapat memiliki pengertian secara umum mengenai sifat berbagai metode, baik mengenal kebaikan maupun mengenal kelemahan-kelemahannya.

Ada beberapa metode yang dikenal dalam pelajaran, misalnya: metode ceramah, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode eksperimen,

---

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 86

metode tanya jawab, dan sebagainya. Dengan memilih metode yang tepat, seorang guru selain dapat menentukan ataupun atau hasil lulusan dari lembaga pendidikan dan juga menjadi pengalaman yang disenangi bagi anak didik oleh karena itu, untuk dapat menciptakan suasana belajar kreatif dalam mata pelajaran Fiqih, guru dapat memilih metode demonstrasi, karena dalam pelajaran ini banyak materi yang dapat di terapkan atau dipraktekkan, seperti cara shalat, tayamum dan lain-lain.<sup>3</sup>

Metode demonstrasi adalah cara pembelajaran dengan memperagakan mempertunjukkan atau memperlihatkan sesuatu dihadapan murid dikelas atau diluar sekolah. Dari uraian dan di atas, dapat di pahami bahwa metode demonstrasi adalah dimana seseorang guru memperagakan langsung suatu hal yang kemudian di ikuti oleh murid sehingga ilmu atau keterampilan yang didemonstrasikan lebih bermakna dalam ingatan masing-masing murid. Penulis mencoba mengajukan skripsi dengan judul Efektifitas Pelaksanaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MTsN Model Idi.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah disampaikan diatas maka dapat dirumuskan masalah yang ingin diteliti dalam tulisan ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di MTsN Model Idi?

---

<sup>3</sup> Zakiah Darajat, *Metode Khusus Pelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 1

2. Apakah metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Kelas VII MTsN Model Idi efektif?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah pembahasan skripsi ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTsN Model Idi.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Fiqih di kelas VII MTsN Model Idi.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqih di kelas VII di MTsN Model Idi.
4. Untuk mengetahui metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII di MTsN Model Idi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya Penulisan skripsi ini, peneliti berharap semoga hasilnya nanti dapat membawa manfaat antara lain:

#### **a. Secara Teoritis**

1. Dapat berguna terutama bagi pihak pengelola pendidikan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam bidang studi

Fiqih demi peningkatan kualitas pendidikan yang lebih di masa yang akan mendatang.

2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama bagi diri penulis sendiri untuk dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat pula menjadi bahan masukan bagi calon guru khususnya mata pelajaran Fiqih.

b. Secara Praktis

1. Dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengetahui Efektifitas Pelaksanaan Metode demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTsN Model Idi.

### **E. Hipotesis**

Hipotesis / anggapan sementara adalah suatu jawaban yang masih memerlukan pembuktian lagi terhadap kebenarannya.<sup>4</sup>

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  
Pelaksanaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VII MTsN Model Idi Efektif .

### **F. Definisi Operasional / Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memberikan arti dalam tulisan ini maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam tulisan ini.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 6

a. Efektifitas

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia kata “Efektifitas” berasal dari kata dasar “efektif” yang umum artinya ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan. Dalam ensiklopedi efektifitas artinya menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan secara ideal efek dapat dinyatakan dengan ukuran-ukuran yang agak pasif.<sup>5</sup> Sedangkan yang dimaksud di dalam pembahasan ini adalah pelaksanaan sistem metode demonstrasi yang dapat menunjang di mata pelajaran Fiqih.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang mendapat awalan”pe-“ dan akhiran”-an” mempunyai arti perbuatan mengerjakan dan melaksanakan keputusan.<sup>6</sup> Maksudnya adalah usaha perbatan yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik di dalam suatu lembaga pendidikan agar tercapainya suatu tujuan yang diharapkan.

c. Metode Demonstrasi

Menurut Kamus Besar Indonesia kata “metode” artinya cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai yang ditentukan.<sup>7</sup> Sedangkan demonstrasi artinya peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu.

---

<sup>5</sup> Yayasan Kamisina, *Ensiklopedi Umum*, (Jakarta : Iktiar Baru Van Mave, 1971), hal. 926

<sup>6</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Iktiar Baru Van Mave, 1971), hal. 926

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 61

d. Fiqih

Pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran keagamaan yang harus diajarkan kepada umat Islam. Jika kita memaknai arti Fiqih sendiri secara bahasa adalah faham. Sedangkan menurut fuqaha (ulama Fiqih) adalah ilmu tentang hukum syara' yang bersifat amali yang digali dalil-dalilnya yang bersifat tafsili (rinci).<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Chabib Toha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Press, 2004), hal. 146